PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN *INVESTOR ATTENTION* TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017)

Rivaldo Cornelius (20141111153)

Abstract

The purpose of this study is to determine and analyze the influence of profitability, solvency, and investor attention on stock return. The sample selection using purposive sampling and samples of this research are 11 transportation companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013-2017. The analysis technique used in this research is panel data regression. Profitability was proxied by Return On Asset, Solvency was proxied by Debt to Equity Ratio, and Investor Attention was proxied by Google Search Volume. The results of this study indicate that only ROA has a significant effect, while solvency and investor attention have no effect on stock return.

Keywords : Return On Asset, Debt to Equity Ratio, Google Search Volume, Actual Return

1. Pendahuluan

Investasi merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Jones (1996) dalam Ansor (2009) menyatakan bahwa investasi merupakan suatu kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari suatu aset selama periode waktu tertentu dengan harapan akan memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Saat ini terdapat berbagai sarana untuk melakukan investasi, salah satunya yaitu pasar modal. Di dalam pasar modal, terdaftar beragam emiten dari berbagai industri, seperti transportasi.

Transportasi dibagi menjadi 3 (tiga) jenis yaitu darat, udara, dan laut. Ketua Organisasi Angkutan Darat (Organda) mengungkapkan bahwa bisnis angkutan barang diperkirakan meningkat 10 persen (Liputan6.com, 2016). Di samping itu, pengiriman jasa logistik via darat meningkat 18,1 persen. Dari peningkatan tersebut 80 persen diantaranya adalah konsumen dari ritel yang berbelanja *online* (finance.detik.com, 2017). Hal ini menjadi potensi besar bagi jasa pengiriman barang via darat seiring dengan peningkatan belanja *online*.

Di sisi transportasi udara, *International Air Transport Association* (IATA) memperkirakan, jumlah penumpang angkutan udara akan mencapai 7,8 miliar orang pada tahun 2036. Laporan IATA juga menyebutkan jumlah penumpang udara nasional akan mencapai 270 juta penumpang pada tahun 2034 atau naik 300% dibanding pada tahun 2014 dengan 90 juta penumpang (tempo.co, 2016). Selain darat dan udara, terdapat pula transportasi laut. Potensi Indonesia untuk menjadi pemain utama di industri perkapalan global masih cukup besar. Mengingat saat ini pangsa pasar Indonesia hanya sekitar 0,3

persen, di bawah Filipina 2,6 persen dan Vietnam 1,1 persen. Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia memperkirakan potensi bisnis transportasi laut Indonesia mencapai angka US$ 20 miliar. Angka ini belum termasuk potensi ekonomi laut Indonesia yang mencapai US$ 171 miliar (cnnindonesia.com, 2015).

Rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), menurut Ang (1997) dalam Arista dan Astohar (2012), semakin tinggi nilai DER menunjukkan semakin tinggi risiko yang harus ditanggung perusahaan dengan menggunakan modal sendiri apabila perusahaan mengalami kerugian. Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), ROA mengukur kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan (Wiagustini, 2010 dalam Gunadi dan Kesuma, 2015). Nilai ROA yang semakin tinggi menggambarkan bahwa perusahaan semakin baik dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

Selain menggunakan analisa rasio keuangan, investor juga mencari informasi lain terkait perusahaan melalui internet. Mesin pencari yang marak digunakan di Indonesia yaitu Google, dengan pangsa pasar mencapai 98,5% pada Juli 2018 (gs.statcounter.com). Google meluncurkan alat yang dapat digunakan publik untuk menunjukkan tren terhadap suatu pencarian bernama Google Trends. Google Trends adalah alat publik yang menyajikan data volume penelusuran yang di normalisasi dan diperkecil untuk pencarian tertentu (Choi & Varian, 2012). Hasil pencarian menunjukkan proporsi dari seluruh pencarian pada seluruh topik di Google dalam waktu dan wilayah yang sama. Penelitian ini menggunakan perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

2. Landasan Teori

Teori *Efficient Market Hypothesis*

Random walk theory adalah gagasan bahwa harga saham berubah secara acak dan tidak bisa diprediksi (Bodie, Kane, Marcus, dan Jain, 2014:354). Fama (1970) mempelopori munculnya teori *efficient market hypothesis*. Fama (1970) dalam Afriani (2017) mengemukakan bahwa dalam suatu pasar yang efisien, harga akan “sepenuhnya mencerminkan” informasi yang tersedia dan sebagai implikasinya harga akan bereaksi dengan seketika tanpa adanya bias terhadap informasi baru. Adapun didefinisikan oleh McMillan *et al*. (2011) dalam Sari dan Wibowo (2014) bahwa pasar yang efisien adalah pasar dimana harga secara penuh mencerminkan informasi di masa lalu dan saat ini ; pasar dimana harga merefleksikan informasi baru dengan cepat dan rasional.

Teori *Attention*

Perhatian adalah proses kognitif untuk secara selektif fokus kepada satu lingkup aspek dan mengabaikan hal lain diluar lingkup aspek tersebut (Anderson, 2015:76-77). Ketika manusia melakukan pencarian, mereka akan menunjukkan perhatian secara intens pada proses pencarian (Anderson, 2015:62). Merton (1987) dalam Aouadi, Arouri, dan Teulon (2013) memperkenalkan konsep perhatian investor dan mengusulkan bahwa perhatian investor mungkin relevan untuk harga saham. Seseorang yang fokus mencari dan

mengumpulkan informasi terkait suatu hal, menunjukkan bahwa ia menaruh perhatian terhadap hal tersebut.

Teori *Signaling*

Teori *Signaling* adalah teori yang menyatakan bahwa laporan keuangan yang baik yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dijadikan tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik (Sunardi, 2010 dalam Alexander dan Destriana, 2013). Teori *signaling* menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar yang berupa informasi, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk (Arista dan Astohar, 2012).

Return On Asset

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010:372). Rasio ROA dinyatakan sebagai berikut : (Koh *et al*., 2014:98)

$$\text{ROA} = \frac{Net\ Income\ available\ to\ common\ Stockholders}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dengan modal sendiri (Husnan dan Pudjiastuti, 2012:72). Rasio DER dinyatakan sebagai berikut : (Koh *et al*., 2014:93)

$$\text{DER} = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Assets - Total\ Liabilities}$$

Google Search Volume

Google Trends adalah alat publik yang menyajikan data volume penelusuran yang di normalisasi dan diperkecil untuk pencarian tertentu (Choi & Varian, 2012). Volume pencarian aktual di normalisasi oleh total volume pencarian seluruh kata kunci (Aouadi *et al*., 2013). Google Trends mengkalkulasi tingkat pencarian berdasarkan setiap kata yang digunakan (Perlin *et al*., 2016). Setiap poin data pencarian di bagi dengan total pencarian dalam suatu geografi dan jangka waktu tertentu. Hasil pencarian menunjukkan proporsi dari seluruh pencarian pada seluruh topik di Google dalam waktu dan wilayah yang sama.

Actual Return

Return merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya (Tandelilin, 2010 : 102).

$$\textit{Actual Return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_t : *Return* aktual saham pada periode t.

P_t : Harga saham pada periode t.

P_{t-1} : Harga saham pada periode t -1.

Pengembangan Hipotesis

H1 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Return Saham

Peningkatan ROA mencerminkan semakin baiknya perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menciptakan laba. Dengan semakin tingginya tingkat profitabilitas perusahaan akan menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan dananya dalam bentuk saham perusahaan tersebut. Penjelasan di atas didukung oleh penelitian Sutriani (2014), Gunadi dan Kesuma (2015) yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham.

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Return Saham

Semakin besar nilai DER mencerminkan struktur permodalan perusahaan lebih banyak menggunakan hutang daripada modal sendiri. Peningkatan hutang artinya peningkatan beban bagi pemilik perusahaan, dalam hal ini pemegang saham. Semakin tinggi nilai DER, maka semakin besar risiko yang harus ditanggung perusahaan apabila mengalami kerugian. Sehingga investor cenderung menurunkan minat dan menghindari saham dengan nilai DER yang tinggi. Penjelasan di atas didukung oleh penelitian Arista dan Astohar (2012), Thrisye dan Simu (2013), Gunadi dan Kesuma (2015) yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham.

H3 : *Google Search Volume* (GSV) berpengaruh positif terhadap Return Saham

Upaya mencari informasi secara *online* yang dilakukan melalui Google, merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mengurangi asimetri informasi yang terjadi antara *informed investor* dengan *uninformed investor* (Usman, 2012). Hasilnya investor akan cenderung untuk membeli dibandingkan menjual saham yang mendapat perhatiannya (Barber dan Odean, 2008 dalam Afriani, 2017), dikarenakan ketika investor memiliki informasi lebih mengenai suatu perusahaan, maka tingkat asimetri informasi akan berkurang (Sari dan Wibowo, 2014). Peningkatan jumlah pencarian akan meningkatkan volume perdagangan dan mendorong harga saham naik dalam jangka pendek (Da *et al*., 2009 dalam Sari dan Wibowo, 2014).

Rerangka Pemikiran

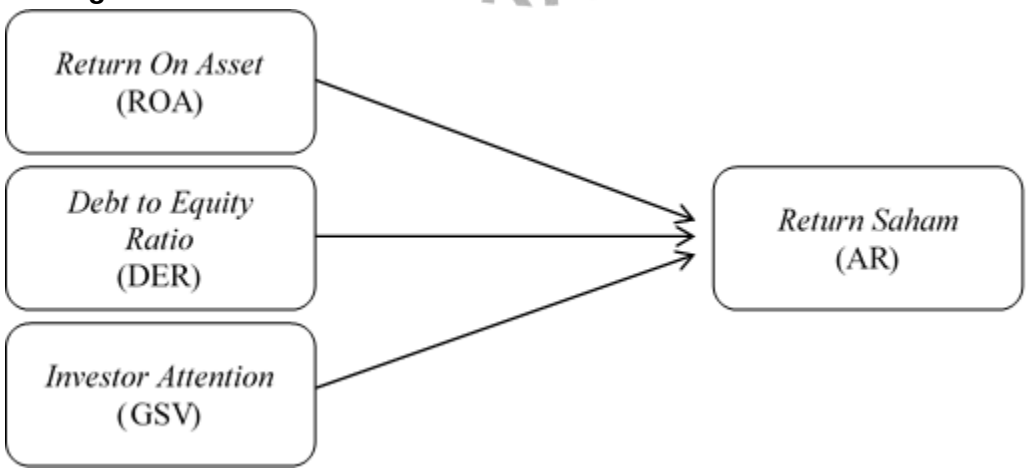

Sumber : Gunadi dan Kesuma (2015), Sari dan Wibowo (2014)

3. Metode Penelitian

Objek yang digunakan adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 hingga 2017. Penelitian ini berbentuk kuantitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data panel. Penelitian ini menggunakan *software* Eviews 7.0.

Model Penelitian

$$AR_{it} = \alpha_{i,t} + \beta_1 ROA_{i,t} - \beta_2 DER_{i,t} + \beta_3 GSV_{i,t} + \varepsilon_{i,t}$$

Keterangan :

α = konstanta
β = koefisien variabel
ε = error
i = perusahaan i
t = periode ke-t

AR = *Actual Return*
ROA = *Return On Asset*
DER = *Debt to Equity Ratio*
GSV = *Google Search Volume*

4. Analisis dan Pembahasan

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan (*purposive sampling*), maka jumlah objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan. Dengan data observasi sebanyak 53.

Tabel 4.1
Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Total Populasi (Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia)	34
2	Perusahaan transporasi yang terdaftar aktif dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017	27
3	Pencarian data dapat ditemukan dalam Google Trends dengan menggunakan nama lengkap perusahaan	19
4	Perusahaan tidak memiliki nilai 0 selama 8 minggu berturut-turut pada hasil pencarian *Google Search Volume*	13
5	Data perusahaan yang dibutuhkan tersedia secara lengkap dalam sumber resmi yaitu Bursa Efek Indonesia (idx.co.id) dan *Yahoo Finance* (finance.yahoo.com)	11

Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai variabel-variabel indpenden dalam penelitian yang meliputi nilai *mean* (rata-rata data), median (nilai tengah), standar deviasi (ukuran dispersi atau penyebaran data), maksimum (nilai paling besar), minimum (nilai paling kecil).

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	Return Saham	ROA	DER	GSV
Mean	0.148419	0.013211	1.829243	0.460608
Median	0.110000	0.020000	1.320000	0.425000
Maximum	1.189000	0.178000	8.909400	0.851700
Minimum	-0.797000	-0.240000	0.300000	0.204800
Std. Dev	0.430083	0.074426	1.771877	0.158382
Observations	53	53	53	53

Sumber : Output Eviews 7, data diolah

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas sebesar 0,831231 lebih besar dari α sebesar 0,05 dan nilai Jarque-Bera sebesar 0,369695 lebih kecil dari 2. Sehingga dapat dinyatakan bahwa data dengan jumlah observasi sebanyak 53 terdistribusi normal.

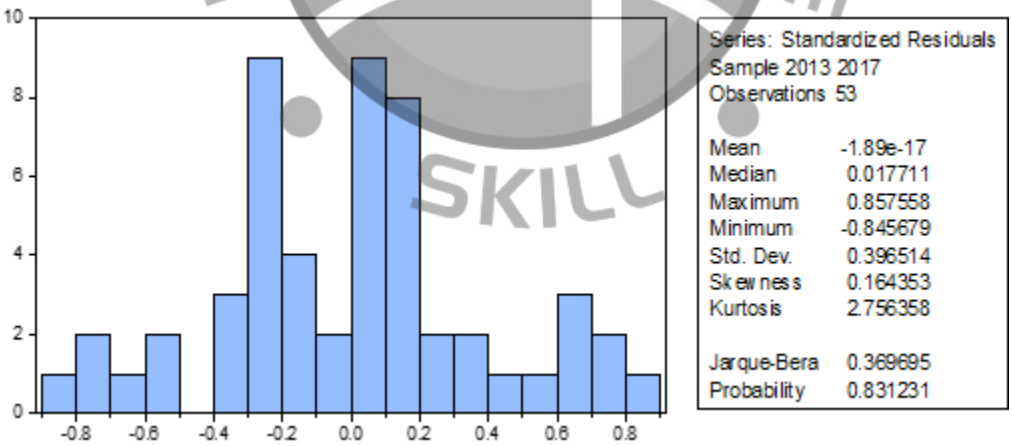

Sumber : Output Eviews7, data diolah

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan tabel 4.3, tidak ada nilai diatas 0,85 antar variabel independen. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	DER	GSV
ROA	1.000000	-0.252243	-0.243923
DER	-0.252243	1.000000	-0.218374
GSV	-0.243923	-0.218374	1.000000

Sumber : Output Eviews 7, data diolah

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.4, probabilitas Obs*R-Squared sebesar 0,5294 lebih besar dari tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.855281	Prob. F(9,43)	0.5710
Obs*R-squared	8.047122	Prob. Chi-Square(9)	0.5294
Scaled explained SS	6.040375	Prob. Chi-Square(9)	0.7359

Sumber : Output Eviews 7, data diolah

Uji Otokorelasi

Berdasarkan tabel Durbin-Watson, dengan k = 3, n = 53 dan α = 0,05. Maka nilai dL = 1,4402 dan nilai dU = 1,6785. Sehingga nilai d_{hitung} berada di antara d_u dan 4-d_u (1,6785 < 1,8907 < 2,3215). Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi otokorelasi pada model.

Tabel 4.5
Hasil Uji Otokorelasi

Weighted Statistics

R-squared	0.159570	Mean dependent var	0.126108
Adjusted R-squared	0.108115	S.D. dependent var	0.416663
S.E. of regression	0.393616	Sum squared resid	7.591728
F-statistic	3.101165	Durbin-Watson stat	1.890712
Prob(F-statistic)	0.035060		

Sumber : Output Eviews 7, data diolah

Goodness of Fit Test

Adjusted R-Squared sebesar 0,108115 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel ROA, DER, dan GSV mampu menjelaskan pengaruh terhadap *actual return* dependen sebesar 10,8115%, sisanya 89,1885% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

Tabel 4.6
Koefisien Determinasi
Weighted Statistics

R-squared	0.159570	Mean dependent var	0.126108
Adjusted R-squared	0.108115	S.D. dependent var	0.416663
S.E. of regression	0.393616	Sum squared resid	7.591728
F-statistic	3.101165	Durbin-Watson stat	1.890712
Prob(F-statistic)	0.035060		

Sumber : Output Eviews 7, data diolah

Uji Parsial (Uji t)

Jika *p-value* < 0,05 dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini,hanya ROA yang berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Tabel 4.7
Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.176107	0.228740	0.769901	0.4451
ROA	2.298143	0.817910	2.809773	0.0071
DER	0.024968	0.035928	0.694956	0.4904
GSV	-0.228643	0.407923	-0.560507	0.5777

*signifikan jika p-value < 0,05 (α)
Sumber : Output Eviews 7, data diolah

H1 : *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap Return Saham

Return On Asset (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham (0,0071 < 0,05). Peningkatan ROA mencerminkan semakin baiknya perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menciptakan laba. Peningkatan laba yang diciptakan menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik.

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap Return Saham

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (0,4904 > 0,05). Hal ini menggambarkan bahwa penggunaan hutang tidak hanya dianggap sebagai suatu risiko oleh para investor, melainkan juga sebagai strategi perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk operasional perusahaan yang akan dikelola dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

H3 : *Google Search Volume* (GSV) berpengaruh positif terhadap Return Saham
Google Search Volume (GSV) tidak berpengaruh terhadap *return* saham (0,5777 > 0,05). Hal ini menggambarkan bahwa pencarian informasi terkait suatu perusahaan, tidak serta merta membuat seseorang melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dapat diduga bahwa pencarian informasi suatu perusahaan tidak hanya untuk tujuan investasi, melainkan juga untuk hal-hal lain.

5. Kesimpulan

Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap *return* saham perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pengaruh positif menunjukkan bahwa apabila ROA meningkat, maka return saham akan meningkat dengan asumsi variabel lain konstan. Peningkatan ROA menggambarkan perusahaan semakin baik dalam mengelola kekayaan untuk menciptakan laba, ditunjukkan dengan kinerja keuangan yang semakin membaik, membuat kondisi yang menarik bagi investor untuk berinvestasi. Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini dapat disebabkan karena penggunaan hutang tidak hanya dianggap sebagai suatu risiko oleh para investor, melainkan juga sebagai strategi perusahaan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk operasional perusahaan yang akan dikelola dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. *Investor Attention* yang diproksikan dengan *Google Search Volume* (GSV) tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hal ini dapat disebabkan karena pencarian informasi terkait suatu perusahaan, tidak serta merta membuat seseorang melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Dapat diduga bahwa pencarian informasi suatu perusahaan tidak hanya untuk tujuan investasi, melainkan juga untuk hal-hal lain.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ROA berpengaruh terhadap return saham, maka disarankan kepada investor untuk memerhatikan nilai ROA suatu perusahaan jika ingin berinvestasi, karena ROA menunjukkan apakah suatu perusahaan dapat mengelola kekayaannya dengan baik untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, model yang digunakan untuk uji hipotesis masih belum dapat membuktikan hipotesis. Hal ini dibuktikan dari nilai *Adjusted R-Square* sebesar 10,8115%. Disarankan dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen yang lain dan/atau mengganti proksi variabel independen sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Afriani, Fauzia C. (2017). Analisis Pengaruh *Investor Attention* terhadap Aktivitas Pasar, Likuiditas Pasar, dan Volatilitas Pasar (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ-45 Periode 2015-2017). *Skripsi*. Program Sarjana STIE Indonesia Banking School. Jakarta.

Anderson, John R. (2015). Cognitive Psychology and Its Implications, 8th edition. New York : Worth Publishers.

Ansor. (2009). Analisis Pengaruh ROA, PBV, EPS, PER, Kurs dan Suku Bunga terhadap Return Saham (Kajian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2008). *Tesis*. Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Semarang.

Aouadi, A., Arouri, M., Teulon, F. (2013). Investor attention and stock market activity : Evidence from France. *Economic Modelling 35*, 674-681.

Arista, Desy dan Astohar. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* di BEI Periode Tahun 2005-2009). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol.3 No.1.

Bank, M., Larch, M., dan Peter, G. (2011). Google Search Volume and Its Influence on Liquidity and Returns of German Stocks. *Financial Markets and Portfolio Management*, 25(3), pp 239-264.

Bodie, Z., Kane, A., Marcus, A. J. & Jain, R. (2014). Investments : Asia Global Edition. Singapore : McGraw-Hill.

Brigham, E.F., Houston, J.F., Chiang, Y., Lee, H., dan Ariffin, B. (2010). Essentials of Financial Management, 2nd edition. Singapore : Cengage Learning.

Budialim, Giovanni. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Risiko terhadap Return Saham Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No.1.

Choi, H., & Varian, H. (2012). Predicting the present with Google Trends. *Economic Record*, 88(s1), 2-9. doi:10.1111/j.1475-4932.2012.00809.x

Dimpfl, Thomas dan Jank, Stephan. (2012). Can Internet Search Queries Help to Predict Stock Market Volatility?.

Drake, M. S., Roulstone, D. T. and Thornock, J. R. (2012). Investor Information Demand : Evidence from Google Searches Around Earnings Announcements. *Journal of Accounting Research*.

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Edisi Ketujuh. Semarang : Universitas Diponegoro.

Ginting, Suriani dan Erward. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Vol.3 No.1.

Gunadi, Gd Gilang., dan Kesuma, I Ketut Wijaya. (2015). Pengaruh ROA, DER, EPS terhadap Return Saham Perusahaan *Food and Beverage* BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.4 No.6, Hal : 1636-1647.

gs.statcounter.com. "*Search Engine Market Share in Indonesia – July 2018*". Tersedia di : http://gs.statcounter.com/search-engine-market-share/all/indonesia

Hanani, Anisa Ika. (2011). Analisis Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan-Perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode Tahun 2005-2007. *Skripsi*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.

Husnan, Suad. Pudjiastuti, Enny. (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan edisi Keenam. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Koh A., Ang S., Brigham E.F., & Ehrhardt M.C. (2014). Financial Management : Theory and Practice, An Asia Edition. Singapore : Cengage Learning.

Levine, D.M., Stephan, D.F., Szabat, K.A. (2014). Statistics for Managers using Microsoft Excel, 7th edition. Essex : Pearson.

Ningsih, Sherli Afrial. (2017). Analisis Pengaruh Investor Attention terhadap Return, Likuiditas, dan Volatilitas Return Saham pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia 2012-2015.

Perlin, S.M., Caldeira, J.F., Santos, A.A.P., dan Pontuschka, Martin. (2016). Can We Predict the Financial Markets Based on Google's Search Queries?.

Prakoso, Rendy. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.

Sarwoko. (2005). Dasar-Dasar Ekonometrika. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Sari, N.I.P., dan Wibowo, A.J. (2014). Influence of Investors' Attention on Stock Return, Liquidity, and Return Volatility Comparison Between Manufacture Companies in Indonesia and India.

Setiawan dan Kusrini, Dwi Endah. (2010). Ekonometrika. Yogyakarta : ANDI.

Sugiarto, Agung. (2011). Analisa Pengaruh *Beta, Size* Perusahaan, DER, dan PBV *Ratio* terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol.3 No.1, Hal : 8-14.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sutriani, Anis. (2014). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi pada Saham LQ-45. *Journal of Business and Banking*, Vol.4 No.1, Hal : 67-80.

Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Kanisius.

Thrisye, R.Y., Simu, N. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Keungan terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol.8 No.2.

Tripathy, N. (2011). The Relation Between Price Changes and Trading Volume. *Interdisciplinary Journal of Research in Business, 1(7)*, 81-95.

Usman, B. (2012). Pengaruh Google Search Traffic terhadap Return, Likuiditas, dan Volatilitas Return Saham (Studi Empiris Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Tesis*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

Utami, Wikan Budi. (2014). Analisis Pengaruh EVA, ROA, dan ROE terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta Tahun 2006-2008. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol.14 No.02.

Widarjono, Agus. (2009). Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya. Yogyakarta : EKONISIA.

Winarno, W. W. (2011). Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. Yogyakarta : STIM YKPM.

www.bps.go.id Badan Pusat Statistik. Tersedia di : https://www.bps.go.id/subject/17/transportasi.html#subjekViewTab4

www.bisnis.com. "*Industri Penerbangan Asia : Diantara Tantangan dan Peluang*". 6 Februari 2018. Jurnalis/Editor : Yustinus Andri DP/Gita Arwana Cakti. Tersedia di : http://kalimantan.bisnis.com/read/20180206/434/734604/industri-penerbangan-asia-diantara-tantangan-dan-peluang

www.cnnindonesia.com Indonesia. "*BKPM Berkomitmen Dorong Industri Perkapalan Nasional*". Selasa, 26 Mei 2015. Jurnalis : Diemas Kresna Duta. Tersedia di : https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150526100803-92-55679/bkpm-berkomitmen-dorong-industri-perkapalan-nasional

www.katadata.co.id."*Berapa Jumlah Pengguna Internet di Indonesia*?". Selasa, 20 Februari 2018. Tersedia di : https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/20/berapa-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia

www.kompas.com. "*Ini Hambatan Perkembangan Industri Galangan Kapal Menurut INSA*". 8 November 2016. Penulis/Editor : Pramdia Arhando Julianto/Aprilia Ika. Tersedia di : https://ekonomi.kompas.com/read/2016/11/08/110403726/ini.hambatan.perkembangan.industri.galangan.kapal.menurut.insa

www.kompas.com. "*Industri Penerbangan Nasional Tumbuh Signifikan*". 18 Oktober 2016. Jurnalis : Pramdia Arhando Julianto. Tersedia di : https://ekonomi.kompas.com/read/2016/10/18/221420026/industri.penerbangan.nasional.tumbuh.signifikan

www.kontan.co.id. "*Ini Sederet Tantangan Industri Penerbangan Jika Ingin Membuka Rute Penerbangan*". Rabu, 17 Januari 2018. Reporter/Editor : Klaudia Molasiarani/Dessy Rosalina. Tersedia di : https://industri.kontan.co.id/news/ini-sederet-tantangan-industri-penerbangan-jika-ingin-membuka-rute-penerbangan

www.medium.com. “What is Google Trends Data – and What Does It Mean?”. 1 Juli 2016. Jurnalis/Editor : Simon Rogers. Tersedia di : https://medium.com/google-news-lab/what-is-google-trends-data-and-what-does-it-mean-b48f07342ee8

www.economy.okezone.com. “*Industri Penerbangan RI tumbuh Pesat, China Juaranya*”. Jumat, 9 Februari 2018. Jurnalis : Syarifudin, Heru Febrianto, dan Ichsan Amin. Tersedia di : https://economy.okezone.com/read/2018/02/09/320/1857011/industri-penerbangan-ri-tumbuh-pesat-china-juaranya#lastread

www.tempo.co. “*Potensi Industri Penerbangan Indonesia Capai US$ 2 miliar*”. Rabu, 20 April 2016. Tersedia di : https://bisnis.tempo.co/read/764470/potensi-industri-penerbangan-indonesia-capai-us2-miliar

www.liputan6.com. *“Bisnis Angkutan Darat Konvensional Makin Meredup di 2017”*. 27 Desember 2016. Penulis : Septian Denny. Tersedia di :

www.finance.detik.com. *“Tips Sukses Bisnis Ekspedisi di Jaman Now”*. Jumat, 17 November 2017. Penulis : Tung Desem Waringin. Tersedia di :

Zubir, Zalim. (2011). Manajemen Portofolio : Penerapannya Dalam Investasi Saham. Jakarta : Salemba Empat.

INTEGRITY KNOWLEDGE SKILL